

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tipe-tipe *foegiveness* pada siswa kelas X SMAN “X” di Kota Bandung, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini “

1. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas X SMAN “X” memiliki 4 kombinasi derajat dari tipe-tipe *forgiveness*, yaitu derajat *decisional forgiveness* yang lebih tinggi dan *emotional forgiveness* rendah, derajat *emotional forgiveness* yang lebih tinggi dan *decisional forgiveness* rendah, derajat *decisional* dan *emotional forgiveness* yang sama-sama tinggi, dan derajat *decisional* dan *emotional forgiveness* yang sama-sama rendah.
2. Dari siswa kelas X yang terlibat dalam penelitian peneliti sebagian besar memiliki derajat *decisional* dan *emotional forgiveness* yang sama-sama rendah.. Hal tersebut berarti siswa cenderung mengambil sikap negatif terhadap pelaku. Siswa juga lebih menghayati perasaan negatif seperti kesal, marah, bahkan perasaan membenci. Ketika para siswa sedang menghayati perasaan-perasaan negatif tersebut, siswa cenderung untuk menunjukkannya kepada teman yang menyakiti mereka. Dari data yang didapat, siswa memiliki kemungkinan untuk membalas perilaku sang pelaku.
3. Dalam penelitian ini juga ditemukan sebagian kecil dari total siswa yang mengisi kuesioner penelitian memiliki derajat *decisional forgiveness* yang lebih tinggi, yakni hanya 18,4% (7 orang) dari 38 siswa. Pada derajat ini siswa lebih sering menunjukkan sikap positif seperti peduli atau mengasihi pelaku, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa siswa masih merasakan perasaan negatif seperti kesal atau marah. Siswa cenderung masih menyimpan perasaan negatif dalam dirinya namun memutuskan

untuk tetap bersikap positif terhadap teman yang menyakitinya. Hal seperti ini menurut Worthington (2005) akan menghasilkan efek *forgiveness* yang semu. Pelaku mungkin saja telah menganggap rekannya telah memaafkan perbuatannya, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang korban itu sendiri belum tentu sudah memaafkan pelaku sepenuhnya karena masih diselimuti pikiran negatif terhadap sang pelaku.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai tipe *forgiveness*, antara lain :

1. Melakukan kembali uji validitas dan reliabilitas untuk penggunaan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness*.
3. Perlu diingat bahwa *forgiveness* itu sendiri merupakan hal yang bersifat personal dan subyektif, peneliti yang berminat harus dapat meyakinkan subyek agar dapat mengisi kuesioner berdasarkan penghayatan diri yang sejujur-jujurnya agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

### 5.2.2 Saran Praktis

Peneliti ingin memberikan saran yang dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, sehubungan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Disarankan untuk sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan atau penataran yang bertemakan pencegahan tindak perundungan di sekolah dan bagaimana cara siswa-siswi agar tidak dirundung.

2. Melakukan penataran untuk para korban dan para pelaku dalam waktu yang berbeda agar lebih dapat mengedukasi siswa yang terkait dalam kasus perundungan.
3. Disarankan untuk pihak sekolah untuk mengadakan penataran pula untuk para guru dan jajarannya agar memiliki perspektif yang sama mengenai perundungan dan tahu bagaimana cara penanganan-penanganan yang efektif untuk kasus perundungan yang terjadi di SMAN “X” Bandung.
4. Disarankan untuk sekolah agar memberi tahu secara terbuka kepada para siswa-siswi sanksi-sanksi apa saja yang akan diberikan kepada para pelaku perundungan di SMAN “X” Bandung agar para siswa-siswi sadar akan konsekuensi dari perilaku perundungan di sekolahnya.
5. Disarankan untuk pihak sekolah menindak tegas para pelaku perundungan agar memberikan efek jera terhadap pelaku dan agar perilaku perundungan tidak dilakukan oleh siswa lainnya di sekolah.

